

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Pemberian asuhan pada ibu hamil bertempat di
PMB Rahayu serta di lakukan kunjungan rumah

Waktu Pelaksanaan : Dilakukan dimulai dari sampai 07 April 2023
Sampai dengan 13 April 2023.

B. Subjek Penelitian

Subyek Asuhan Kebidanan studi kasus ini adalah Ny. M Usia kehamilan 10 Minggu dengan kehamilan disertai mual muntah ringan di PMB Rahayu Keb Lampung Selatan pada bulan April 2023.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk pengambilan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam pengkajian data.
2. Buku KIA
Sebagai sumber dokumen pengumpulan data dan sebagai dokumentasi hasil untuk ibu hamil.
3. Kuisisioner penilaian mual muntah
4. SOP penggunaan aromaterapi peppermint.
5. ANC Kit
6. Lembar Observasi

D. Tehnik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden, wawancara langsung, observasi dan pemeriksaan fisik menggunakan metode SOAP.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi direncanakan dan meliputi tanya jawab antara bidan dengan klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan klien. Untuk itu kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan oleh bidan agar dapat memperoleh data yang diperlukan.

Tujuan wawancara pada pengkajian kebidanan adalah :

- a) Mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merencanakan asuhan kebidanan.
- b) Meningkatkan hubungan bidan-klien dengan adanya komunikasi.
- c) Membantu klien untuk memperoleh informasi akan kesehatannya dan ikut berpartisipasi dalam identifikasi masalah dan pencapaian tujuan asuhan kebidanan.
- d) Membantu bidan untuk menentukan pengkajian lebih lanjut.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien. Observasi memerlukan keterampilan disiplin dan praktik klinik sebagai bagian dari tugas bidan. Pada asuhan Ny.M observasi yang dilakukan meliputi observasi mual muntah dan observasi pemberian aromaterapi peppermint.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik (physical examination) dalam pengkajian kebidanan dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan memperoleh data dasar, menyusun rencana asuhan kebidanan.

Teknik pemeriksaan fisik terdiri atas

a. Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dimulai pada awal berinteraksi dengan klien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya. Fokus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi, ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh.

b. Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi dan ukuran.

c. Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk-ngetukkan jari bidan (sebagai alat untuk menghasilkan suara) ke bagian tubuh klien yang akan dikaji untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh.

d. Pemeriksaan laboratorium sederhana Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan sebagai upaya deteksi dini terhadap komplikasi pada ibu hamil. Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan, seperti pemeriksaan darah. Pemeriksaan hemoglobin (Hb) bertujuan untuk mendeteksi adanya anemia dalam kehamilan. Pemeriksaan dilakukan bila ada indikasi. Anemia banyak diklasifikasikan dengan ringan, sedang, berat. Tetapi standar nilai Hb untuk tiap populasi/tempat tidak dapat disamakan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekaman medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data serta sebagai dokumen hasil asuhan ibu hamil.

E. Alat dan Badan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Pengaruh Pemberian Aroma Peppermint Untuk Megatasi Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 pada Ny. R menggunakan alat-alat sebagai berikut :

- a. Alat wawancara
 - a) Format penkajian pada ibu hamil Trimester 1
 - b) Buku tulis
 - c) Pena
 - d) Lembar observasi pengukuran mual muntah
 - b. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pemeriksaan :
 - a) Handscoon
 - b) Timbangan berat badan
 - c) Alat pengukur tinggi badan
 - d) Tensi meter dan stetoskop
 - e) Thermometer
 - f) Lila meter
 - g) Reflex hammer
 - h) Penlight
 - c. Bahan untuk melakukan inhalasi sederhana
 - a) Aromaterapi essential oil peppermint
 - b) Tissue kering
4. Dokumentasi
- a) Status catatan pada ibu hamil
 - b) Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Rahayu.
 - c) Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (matriks kegiatan)

NO	Tanggal dan Jam	Perencanaan
1.	07 April 2023	<p>Kunjungan ANC pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed cosent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 3. Melakukan pengkajian data pasien 4. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 5. Melakukan pemeriksaan fisik 6. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik 7. Memberikan edukasi mengenai mual dan muntah dalam kehamilan trimester 1 8. Memberikan edukasi mengenai aromaterapi peppermint yang dapat mengurangi rasa mual dan muntah ibu. 9. Mengaarkan pembuatan aromaterapi peppermint dengan cara inhalasi sederhana. 10. Memberi kesempatan ibu untuk mencoba melakukannya 11. Menganjurkan ibu untuk aromaterapi tuap kali merasa mual 12. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang kembali pada esok hari.
2.	08 April 2023	<p>Kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu 2. Menghitung frekuensi mual muntah 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menggunakan aromaterapi eesential oil peppermint tiap kali ibu merasa mual dan ingin muntah. 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menjaga pola makan. 5. Memberitahu ibu bahwa besok akan dilakukan kunjungan ulang

3.	09 April 2023	<p>Kunjungan III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu 2. Menghitung frekuensi mual muntah 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menggunakan aromaterapi essential oil peppermint tiap kali ibu merasa mual dan ingin muntah. 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menjaga pola makan. 5. Memberitahu ibu bahwa besok akan dilakukan kunjungan ulang
4.	10 April 2023	<p>Kunjungan IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu 2. Menghitung frekuensi mual muntah 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menggunakan aromaterapi essential oil peppermint tiap kali ibu merasa mual dan ingin muntah. 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menjaga pola makan. 5. Memberitahu ibu bahwa besok akan dilakukan kunjungan ulang
5.	11 April 2023	<p>Kunjungan V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu 2. Menghitung frekuensi mual muntah 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menggunakan aromaterapi essential oil peppermint tiap kali ibu merasa mual dan ingin muntah. 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menjaga pola makan. 5. Memberitahu ibu bahwa besok akan dilakukan kunjungan ulang
6.	12 April 2023	<p>Kunjungan VI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu 2. Menghitung frekuensi mual muntah 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menggunakan aromaterapi essential oil peppermint tiap kali ibu merasa mual dan ingin muntah.

		<ol style="list-style-type: none">4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menjaga pola makan.5. Memberitahu ibu bahwa besok akan dilakukan kunjungan ulang.
7.	13 April 2023	<p>Kunjungan VII</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu2. Menghitung frekuensi mual muntah3. Menganjurkan ibu untuk tetap menggunakan aromaterapi essential oil peppermint tiap kali ibu merasa mual dan ingin muntah.4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menjaga pola makan.5. Memastikan ibu sudah dapat membuat inhalasi sederhana sendiri.